

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun suatu pemikiran yang akan membantu dalam meningkatkan sumber daya manusia. Belajar merupakan bagian dari pendidikan yang sangat dibutuhkan guna memberikan perubahan positif terhadap kehidupan dunia. Proses belajar dapat terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungan yang dilakukan baik secara mandiri atau pendidikan formal, seperti yang dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan utama karena dengan bersekolah siswa akan tahu berbagai macam pengetahuan. Di sekolah juga dapat memperoleh berbagai hal yang ingin diketahui melalui proses pembelajaran yang bersahabat dan dilakukan secara menyenangkan.

Selama ini proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Model pengajaran yang digunakan adalah model pembelajaran secara langsung. Pendidikan di sekolah terlalu menjejali otak siswa dengan berbagai ajaran yang harus dihafal. Pendidikan tidak diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter serta potensi yang dimiliki siswa. Dengan demikian, proses pendidikan tidak diarahkan menjadi manusia cerdas yang memiliki

kemampuan untuk memecahkan masalah hidup dan membentuk manusia yang aktif, kreatif dan inovatif.

Seperti yang terjadi di SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan yang berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia semester II tahun ajaran 2014 yaitu 61,5 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai adalah 67. Ternyata dalam proses pembelajaran di kelas, guru SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan masih jarang menggunakan model pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran. Hal ini menjadikan pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pembelajaran yang disampaikan. Maka proses pengajaran seperti ini cenderung menyebabkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa yang akhirnya berdampak pada nilai hasil belajar yang rendah/tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Guna membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, maka dikembangkanlah suatu model pembelajaran yang sederhana, sistematis dan bermakna yang dibantu media pembelajaran sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dibantu media *powerpoint* dan media *video*.

Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan, dan peserta didik saling berbagi

pengetahuan dan pengalaman sehingga akan terbentuk suasana belajar yang aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. mengapa hasil belajar siswa pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia di kelas V SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan belum memuaskan?;
2. upaya apa yang harus dilakukan agar siswa tertarik dalam mempelajari Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia?;
3. apakah model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dibantu media *powerpoint* dan *video* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia?;
4. apakah model dan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diberikan?; dan
5. apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dibantu media *powerpoint* dan media *video*?

Agar penelitian ini lebih terarah dan untuk menghindari adanya penyimpangan supaya tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan semester genap tahun ajaran 2014/2015;

2. materi yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia;
3. media pembelajaran yang digunakan adalah media *powerpoint* dan media *video*; dan
4. hasil belajar siswa yang diukur pada penelitian ini yaitu pengetahuan faktual (K_1), pengetahuan konseptual (K_2) dan pengetahuan prosedural (K_3), serta meliputi jenjang dimensi proses pada aspek mengingat (C_1), mengerti (C_2), memakai (C_3), menganalisis (C_4), dan mengevaluasi (C_5).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dibantu Media *Powerpoint* dan Media *Video* pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia di Kelas V SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “adakah perbedaan hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dibantu media *powerpoint* dan media *video* pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia di Kelas V SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan?”.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian tentang penelitian ini, beberapa istilah perlu diidentifikasi secara operasional sebagai berikut:

1. hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia yang dibatasi pada dimensi kognitif dan dibatasi pada jenjang mengingat (C_1), mengerti (C_2), memakai (C_3), menganalisis (C_4), dan mengevaluasi (C_5) dengan dimensi pengetahuan yang dibatasi pada jenjang pengetahuan faktual (K_1), pengetahuan konseptual (K_2) dan pengetahuan prosedural (K_3). Pada penelitian ini hasil belajar siswa ditunjukkan dengan skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes formatif hasil belajar mata pelajaran IPA pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia;
2. model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan bantuan secara individual. Tahap dari model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dibantu media *powerpoint* meliputi:
 - a. siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen;
 - b. guru menyampaikan materi dibantu media *powerpoint*;
 - c. siswa diberi LKS (Lembar Kerja Siswa) yang harus dikerjakan oleh anggota kelompoknya. Belajar kelompok dilakukan untuk mendiskusikan materi yang ada dalam bahan ajar dengan bekerja

- sama dalam satu kelompok dengan bantuan anggota-anggota kelompoknya;
- d. setiap kelompok membahas materi yang sudah didiskusikan, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas;
 - e. guru memberikan penghargaan yang diberikan dari hasil kerja sama kelompok saat memecahkan masalah yang didiskusikan serta pemaparan hasil diskusi kelompok dipertegas oleh guru dengan menerangkan ulang materi-materi yang tidak ditemukan siswa tiap kelompok;
 - f. guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama mengenai pelajaran pada pertemuan kali ini;
 - g. guru memberikan tes formatif pada seluruh siswa untuk mengetahui keberhasilan proses mengajar yang dilakukan oleh guru, guna memperoleh umpan balik dari upaya pengajaran yang dilakukan oleh guru. Dimana pada saat menjawab tes ini siswa tidak boleh saling membantu; dan
 - h. guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
3. Tahap dari model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dibantu media *video* meliputi:
- a. siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen;
 - b. guru menyampaikan materi dibantu media *video*;

- c. siswa diberi LKS (Lembar Kerja Siswa) yang harus dikerjakan oleh anggota kelompoknya. Belajar kelompok dilakukan untuk mendiskusikan materi yang ada dalam bahan ajar dengan bekerja sama dalam satu kelompok dengan bantuan anggota-anggota kelompoknya;
- d. setiap kelompok membahas materi yang sudah didiskusikan, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas;
- e. guru memberikan penghargaan yang diberikan dari hasil kerja sama kelompok saat memecahkan masalah yang didiskusikan serta pemaparan hasil diskusi kelompok dipertegas oleh guru dengan menerangkan ulang materi-materi yang tidak ditemukan siswa tiap kelompok;
- f. guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama mengenai pelajaran pada pertemuan kali ini;
- g. guru memberikan tes formatif pada seluruh siswa untuk mengetahui keberhasilan proses mengajar yang dilakukan oleh guru, guna memperoleh umpan balik dari upaya pengajaran yang dilakukan oleh guru. Dimana pada saat menjawab tes ini siswa tidak boleh saling membantu; dan
- h. guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dibantu media *powerpoint* dan media *video* pada Materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia di Kelas V SD Negeri Cikaso Kabupaten Kuningan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Dapat memberikan manfaat dalam perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar salah satunya dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengembangan media pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran yang dibantu media pembelajaran.
- 2) Membantu sekolah dalam menentukan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam setiap mata pelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran yang dibantu media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan berbagai media pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dan dapat menemukan ide-ide baru dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi setiap mata pelajaran.
- 3) Meningkatkan aktivitas, kreativitas dan keterampilan siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penyusunan suatu rancangan pembelajaran IPA yang efektif dan dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi, baik oleh siswa, guru, materi pembelajaran, dan sebagainya dapat diminimalisir.